

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang kasus penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Jingah, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>15</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *outdoor activities* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Jingah, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **B. Desain Penelitian**

---

<sup>15</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.3.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>16</sup> Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Jingah, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam menyajikan bahan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V dengan jumlah 12 orang dan 1 orang guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Jingah, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>16</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 63

## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang):

#### a. Data pokok

1) Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data pokok dalam penelitian ini berkenaan penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran IPA di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST, meliputi:

- a) Guru merumuskan dengan teliti pengalaman belajar direncanakan.
- b) Guru menjelaskan tentang aturan dalam pembelajaran dengan *outdoor activities*
- c) Menentukan bentuk kegiatan yang akan dipakai
- d) Guru berusaha menyajikan pengalaman yang bersifat menantang dan memotivasi.
- e) Menentukan waktu melaksanakan kegiatan.

- f) Menentukan rute perjalanan *outdoor activities*
  - g) Siswa dapat bekerja secara individual dan dapat bekerja dalam kelompok-kelompok kecil.
  - h) Para siswa secara aktif berperan serta dalam pembentukan pengalaman.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran IPA di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST sebagai berikut:
- a) Faktor guru yang meliputi:
    - (1) Latar belakang pendidikan guru
    - (2) Pengalaman guru dalam mengajar
  - b) Faktor siswa meliputi:
    - (1) Minat
    - (2) Perhatian
  - c) Faktor fasilitas
    - (1) Ruangan
    - (2) Media pembelajaran
  - d) Faktor lingkungan meliputi:
    - (1) Lingkungan sekolah
    - (2) Lingkungan keluarga

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS Kabupaten HST.
- 3) Keadaan guru dan karyawan di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST.
- 4) Keadaan siswa di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST.

## **2. Sumber data**

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran IPA dan siswa kelas V di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik ini yaitu: data tentang penerapan model pembelajaran *outdoor activities* dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *outdoor activities*.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>18</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data tentang penerapan model pembelajaran *outdoor activities* yang mana pokok penelitiannya meliputi: perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran model *outdoor activities*, aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dan menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen tertulis, gambar, buku dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan, sejarah sekolah, biografi, peraturan, dan kebijakan.

---

<sup>17</sup> Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.129.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2012), h.317.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, lukisan, sketsa dan lain-lain.<sup>19</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang penerapan model pembelajaran <i>outdoor activities</i> pada mata pelajaran IPA, meliputi:		
	a. Merumuskan dengan teliti pengalaman belajar direncanakan.	Guru	Wawancara, Dokumentasi.
	b. Menentukan bentuk kegiatan yang akan digunakan.	Guru	Wawancara, Dokumentasi.
	c. Menjelaskan tentang aturan dalam pembelajaran <i>outdoor activities</i> .	Guru	Wawancara, Dokumentasi.
	d. Menyajikan pengalaman yang bersifat menantang dan memotivasi.	Guru	Wawancara, Observasi.
	e. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.	Guru	Wawancara, Dokumentasi.
	f. Menentukan rute perjalanan <i>outdoor activities</i> .	Guru	Wawancara, Dokumentasi.
	g. Siswa dapat bekerja secara individual.	Siswa	Wawancara, Observasi.
	h. Siswa dapat bekerja dalam kelompok-kelompok kecil.	Siswa	Wawancara, Observasi.
	i. Para siswa secara aktif berperan serta dalam pembentukan pengalaman.	Siswa	Wawancara, Observasi.
	j. Evaluasi Pembelajaran	Guru dan Siswa	Dokumentasi

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2002),Cet.V, h.135.



a. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemilahan, dan pengelompokan data. Melalui proses ini dilakukan reduksi data (pembuangan) data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dalam penelitian, sehingga akan tersisa data yang betul-betul relevan dengan penelitian.

b. Penyajian data (*data display*)

Yaitu data yang telah diproses di lapangan disusun dan dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangannya dalam bentuk deskripsi, baik berupa kata-kata/uraian kalimat, maupun tabel dan gambar.

c. Kesimpulan (*data conclusion*)

Yaitu penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh dari tujuan penelitian.<sup>20</sup>

## 2. Analisis data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan *analisis deskriptif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai penerapan model pembelajaran *outdoor activities* pada mata pelajaran IPA di MIN Telaga Jingah, Kecamatan LAS, Kabupaten HST, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini,

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337-345.

maka digunakan *metode induktif* yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

### 3. Interpretasi Data

Interpretasi adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskriptif, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada. Individu yang berbeda akan menghasilkan interpretasi yang berbeda terhadap wawancara yang sama, Kvale menyatakan bahwa interpretasi memang tidak tunggal yaitu boleh menggunakan interpretasi berbeda pada data yang sama, karena hal tersebut memiliki level atau tingkat interpretasi makna yang berbeda.<sup>21</sup>

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1.	95,0 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 – < 95,00	Amat baik
3.	65,00 – < 80,00	Baik
4.	55,00 – < 65,00	Cukup
5.	40,00 – < 55,00	Kurang
6.	0,00 – < 40,00	Amat kurang

Sumber: Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan, 2004

---

<sup>21</sup> Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 37.